

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA
TAHUN 2025**

**Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo
Surakarta, Jawa Tengah**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2025

Laporan ini telah disahkan pada tanggal 12 Januari 2026

Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta,



Sudiro, SKp, Ners, M.Pd
NIP 196801041989031002

KATA PENGANTAR

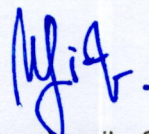
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monitoring dan evaluasi) Kerja Sama Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam penyelenggaraan kerja sama serta wujud komitmen Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta dalam menjamin mutu, relevansi, dan kebermanfaatan pelaksanaan kerja sama.

Monitoring dan evaluasi kerja sama dilaksanakan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan penjaminan mutu untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kerja sama dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan Kementerian Kesehatan, serta selaras dengan Visi, Misi, dan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta. Evaluasi difokuskan pada kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan, capaian kinerja, serta keberlanjutan kerja sama dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Melalui laporan ini diharapkan diperoleh gambaran yang objektif, terukur, dan komprehensif mengenai kinerja pelaksanaan kerja sama, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, perbaikan tata kelola, serta pengembangan kerja sama ke depan agar lebih efektif, efisien, dan berdampak. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kerja sama guna mendukung pencapaian target kinerja institusi dan program prioritas Kementerian Kesehatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, masukan dan rekomendasi yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan dalam rangka peningkatan kualitas kerja sama Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta secara berkelanjutan.

Surakarta, 9 Januari 2026
Ketua Tim Hubungan Eksternal
dan Advokasi Kelembagaan



Widyaningsih, S.Sos, MM
NIP 197301071998032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	5
B. Dasar Hukum Monitoring dan Evaluasi	6
C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	6
D. Manfaat Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	8
E. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi	9
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	11
A. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	11
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi	12
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Rekomendasi	39
C. Tindak Lanjut	40
BAB IV PENUTUP	42
LAMPIRAN	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Kerja sama pada prinsipnya merupakan instrumen strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, sasaran strategis, serta target kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK). Dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kerja sama tidak hanya dipandang sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai salah satu upaya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan. Oleh karena itu, untuk memastikan agar seluruh kerja sama yang dilaksanakan berjalan efektif, efisien, dan berorientasi hasil, diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi kerja sama dilaksanakan untuk menilai tingkat ketercapaian target kinerja, efektivitas implementasi Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), serta kontribusinya terhadap pencapaian IKU Poltekkes Kemenkes Surakarta. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah menjalin jejaring kerja sama dengan berbagai mitra strategis, meliputi instansi pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industri, institusi pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, serta mitra lainnya yang relevan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap seluruh program dan kegiatan kerja sama yang berjalan guna memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Pada prinsipnya, monitoring dan evaluasi kerja sama dilaksanakan untuk memantau capaian kinerja, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditindaklanjuti secara tepat, sehingga pelaksanaan program kerja sama tetap berjalan optimal, akuntabel, dan memberikan manfaat nyata bagi Poltekkes Kemenkes Surakarta serta para pihak terkait.

B. Dasar Hukum Monitoring Dan Evaluasi

Dasar Hukum Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama didasari oleh:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor HK.01.07/I/004287/2017 tentang Petunjuk Teknis Kerja Sama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, dan Pihak Lain di Dalam Negeri;

C. Tujuan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi merupakan instrumen manajerial yang digunakan untuk memperoleh umpan balik (feedback) secara sistematis terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang sedang berjalan. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan, target kinerja, dan realisasi, sehingga dapat dilakukan penyesuaian secara tepat guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan capaian hasil. Dalam konteks pengelolaan kerja sama, monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dari siklus pengelolaan kinerja untuk memastikan bahwa setiap program kerja sama

berjalan sesuai dengan tujuan, indikator kinerja, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis institusi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, valid, dan terukur mengenai pelaksanaan kegiatan kerja sama. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja, mengukur capaian output dan outcome, serta mengevaluasi tingkat efektivitas dan kebermanfaatan kerja sama dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Secara khusus, tujuan penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan data dan informasi kinerja terkait pelaksanaan kegiatan kerja sama sebagai bahan pemantauan, pengendalian, dan pelaporan kinerja institusi.
- b. Memberikan gambaran objektif dan komprehensif mengenai pelaksanaan program kerja sama, termasuk tingkat ketercapaian target, kualitas pelaksanaan, serta tingkat kepuasan mitra terhadap kerja sama yang dijalin.
- c. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, sehingga dapat dipastikan bahwa kegiatan kerja sama dilaksanakan sesuai dengan MoU, PKS, serta dokumen perencanaan dan target kinerja yang telah ditetapkan.
- d. Mengidentifikasi permasalahan, kendala, dan hambatan dalam pelaksanaan kerja sama, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun substantif, sebagai dasar perumusan langkah perbaikan.
- e. Memberikan masukan dan rekomendasi bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan, perbaikan tata kelola, serta pengembangan strategi kerja sama agar lebih efektif, efisien, dan berdampak.
- f. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK).
- g. Menjadi dasar evaluasi keberlanjutan kerja sama, termasuk penilaian kelayakan untuk dilanjutkan, ditingkatkan, disesuaikan, atau dihentikan sesuai hasil evaluasi kinerja dan kebutuhan institusi.

Dengan demikian, Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam peningkatan kualitas pengelolaan kerja sama, penguatan akuntabilitas kinerja, serta optimalisasi kontribusi kerja sama terhadap pencapaian tujuan Poltekkes Kemenkes Surakarta dan program prioritas Kementerian Kesehatan.

D. Manfaat Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama memberikan manfaat strategis bagi Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam rangka peningkatan mutu tata kelola kerja sama, penguatan akuntabilitas kinerja, serta optimalisasi kontribusi kerja sama terhadap pencapaian sasaran institusi. Monitoring dan Evaluasi berfungsi sebagai instrumen pengendalian, pembelajaran, dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan kerja sama.

Secara khusus, manfaat kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu institusi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi dan profesi tenaga kesehatan melalui penguatan kemitraan yang berkualitas, relevan, dan berdampak.
- b. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kerja sama berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang telah disepakati, termasuk kesesuaian antara target, realisasi, dan hasil yang dicapai.
- c. Menilai relevansi kegiatan dan program kerja sama terhadap kebutuhan institusi, kebijakan Kementerian Kesehatan, serta tuntutan pemangku kepentingan, sehingga kerja sama yang dilaksanakan benar-benar memberikan nilai tambah (*value added*).
- d. Mengukur tingkat kepuasan mitra kerja sama sebagai indikator kualitas hubungan kemitraan, efektivitas koordinasi, serta keberhasilan implementasi kerja sama.
- e. Menyempurnakan mekanisme dan tata kelola kerja sama melalui identifikasi kelemahan, kendala, dan peluang perbaikan, sehingga pelaksanaan kerja sama menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

- f. Menjadi dasar dalam penetapan kebijakan dan perencanaan kegiatan kerja sama selanjutnya, termasuk penentuan prioritas, pengembangan model kerja sama, serta penyesuaian strategi kemitraan.
- g. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran kinerja institusi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK) Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Dengan demikian, monitoring dan evaluasi kerja sama tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis dalam peningkatan kinerja institusi dan pencapaian target pembangunan bidang kesehatan.

E. Ruang Lingkup Monitoring Dan Evaluasi

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta mencakup seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kerja sama yang dilaksanakan dengan mitra, baik instansi pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industry, institusi pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, maupun mitra strategis lainnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kerja sama yang dijalin memenuhi prinsip mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan.

Adapun ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama meliputi:

- a. Mutu kegiatan kerja sama, meliputi jenis, kualitas, dan manfaat aktivitas kerja sama yang dilaksanakan, serta kesesuaiannya dengan tujuan, standar mutu, dan kebutuhan institusi.
- b. Relevansi kegiatan kerja sama, meliputi kesesuaian program dan kegiatan implementasi kerja sama dengan MoU dan PKS, Renstra, Perjanjian Kinerja, serta kebijakan Kementerian Kesehatan.
- c. Produktivitas kegiatan kerja sama, meliputi capaian tujuan kerja sama, realisasi output dan outcome, efektivitas pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang telah dan akan dilakukan.
- d. Keberlanjutan kegiatan kerja sama, meliputi penilaian kelayakan kerja sama untuk dilanjutkan, ditingkatkan, disesuaikan, atau dihentikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja, tingkat manfaat, dan kebutuhan strategis institusi.

- e. Kontribusi kerja sama terhadap pencapaian IKU dan sasaran kinerja, termasuk dukungan terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan program prioritas institusi.
- f. Kepatuhan terhadap ketentuan dan tata kelola kerja sama, meliputi kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Melalui ruang lingkup tersebut, Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh, objektif, dan terukur mengenai kinerja kerja sama Poltekkes Kemenkes Surakarta, sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan kemitraan.

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Metode Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monitoring dan evaluasi) Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta dilaksanakan dengan pendekatan pengumpulan data secara sistematis, terukur, dan berbasis bukti (evidence-based). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dikoordinasikan oleh Bagian Hubungan Masyarakat dan Advokasi Kelembagaan selaku tim kerja yang membidangi urusan kerja sama, dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai kinerja pelaksanaan kerja sama, tingkat kepuasan mitra, serta efektivitas implementasi Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Salah satu metode utama yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi kerja sama adalah pelaksanaan Survei Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025. Survei ini dirancang untuk mengukur persepsi mitra terhadap kualitas layanan kerja sama, proses koordinasi, pelaksanaan kegiatan, serta manfaat yang diperoleh dari kerja sama yang dijalin. Survei ini juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja pelayanan publik di bidang kerja sama sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan peningkatan kualitas layanan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform Google Form kepada seluruh mitra kerja sama Poltekkes Kemenkes Surakarta mulai tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan tanggal 5 Januari 2026. Kuesioner dapat diakses melalui tautan: **<https://bit.ly/SurveiMonevKerjasamaPoltekkesSurakarta2025>**.

Metode ini dipilih untuk menjamin efisiensi, kemudahan akses, serta jangkauan responden yang luas, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual pelaksanaan kerja sama.

Instrumen survei memuat indikator-indikator penilaian yang mencerminkan aspek mutu layanan, relevansi program kerja sama, efektivitas pelaksanaan, kemudahan koordinasi, responsivitas, serta tingkat kepuasan mitra. Data hasil pengisian kuesioner selanjutnya dilakukan rekapitulasi, verifikasi, dan analisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran kinerja kerja sama secara objektif dan terukur.

Hasil pengolahan data kemudian dituangkan dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, serta perumusan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, metode monitoring dan evaluasi yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan data, tetapi juga sebagai dasar penguatan akuntabilitas kinerja, peningkatan kualitas tata kelola kerja sama, serta penajaman strategi kemitraan ke depan.

B. Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi kerja sama dalam negeri dilaporkan berdasarkan instrument kuisioner kerja sama yang meliputi aspek sistem pelayanan pengelola kerja sama, implementasi kerja sama, dan rencana tindak lanjut kerja sama.

Uraian tentang hasil monitoring dan evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri pada tahun yang dilaporkan, beserta penyajian dalam bentuk diagram dan hasil analisisnya.

1. Klasifikasi Mitra berdasarkan jenisnya terhadap jumlah responden

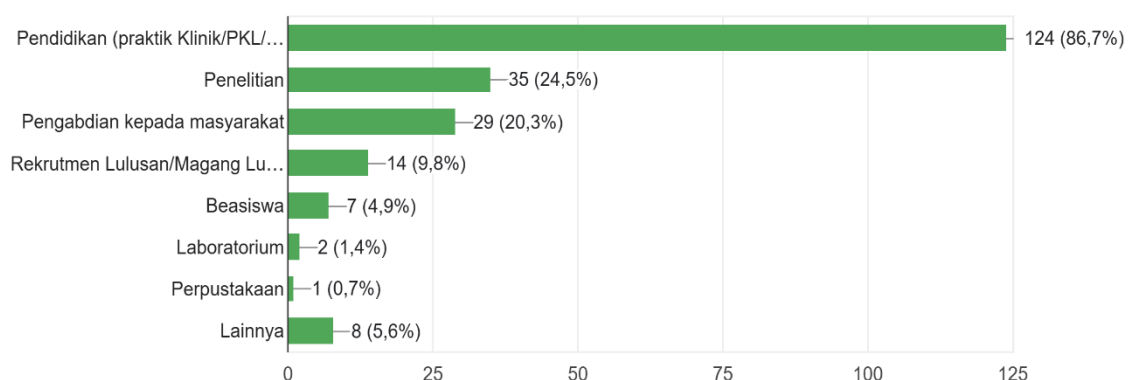
Sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) mitra kerja sama yang terdiri dari institusi mitra rumah sakit, institusi pendidikan, organisasi profesi, institusi swasta, institusi pemerintah daerah, klinik, apotek, dan instansi lainnya, yang telah memberikan respon melalui tautan: <https://bit.ly/SurveiMonevKerjasamaPoltekkesSurakarta2025>.

2. Bidang kerjasama yang dilaksanakan

Bidang kerjasama yang dilaksanakan dengan mitra meliputi kegiatan pendidikan (praktik klinik/PKL/magang), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Rekrutmen Lulusan/Magang Lulusan, beasiswa, laboratorium, perpustakaan, dan lainnya.

Bidang Kerjasama yang dilaksanakan: (bisa memilih lebih dari 1 (satu) bidang kerjasama)

143 jawaban

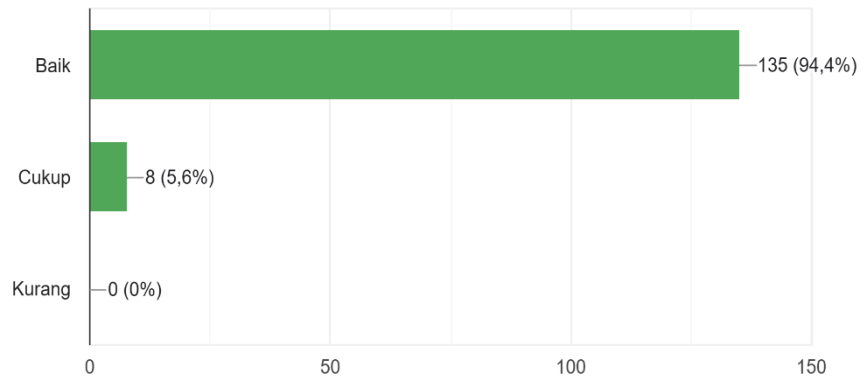


3. Parameter yang diukur

a. Kejelasan informasi awal terkait rencana kerjasama

Kejelasan informasi awal terkait rencana kerjasama

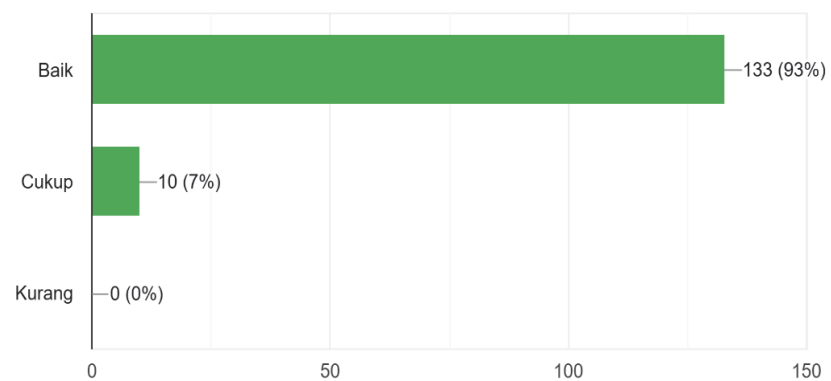
143 jawaban



b. Prosedur penyusunan dokumen perjanjian kerjasama

Prosedur penyusunan dokumen perjanjian kerjasama

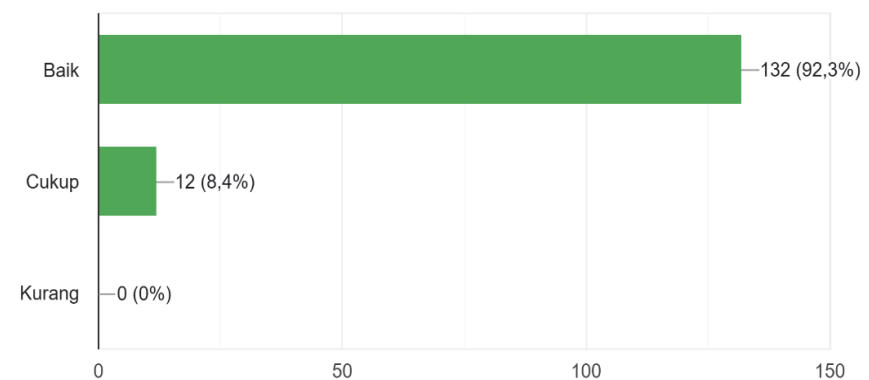
143 jawaban



c. Pelayanan penyusunan dokumen perjanjian kerjasama

Pelayanan penyusunan dokumen perjanjian kerjasama

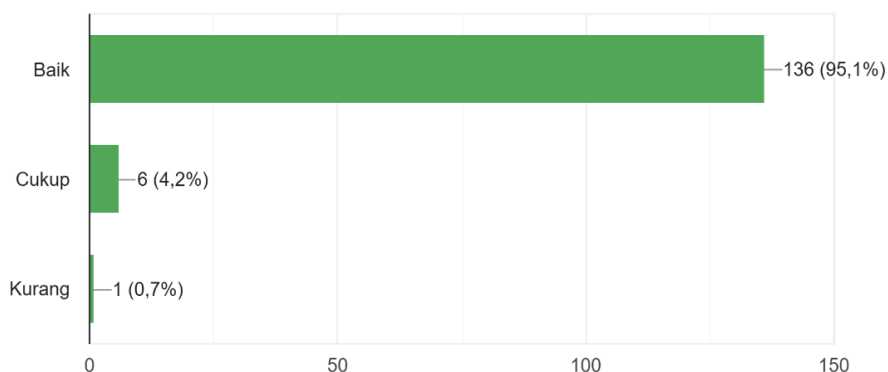
143 jawaban



d. Pelaksanaan Kerjasama sesuai dengan isi perjanjian kerjasama

Pelaksanaan Kerjasama sesuai dengan isi perjanjian kerjasama

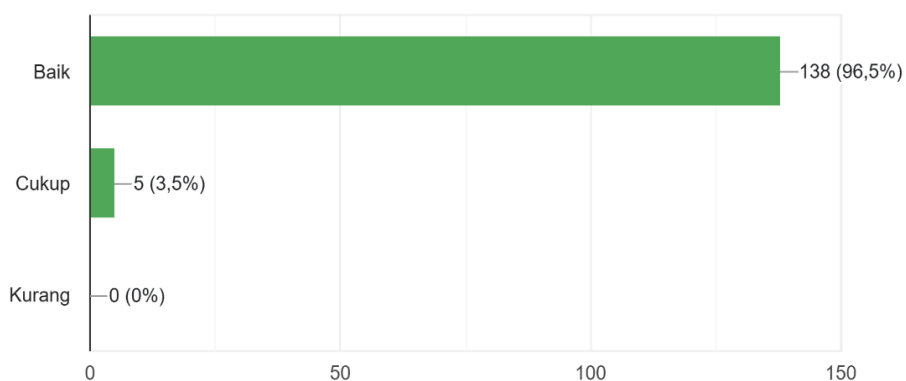
143 jawaban



e. Kepatuhan Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam memenuhi kewajiban administrasi dan/atau keuangan

Kepatuhan Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam memenuhi kewajiban administrasi dan/atau keuangan

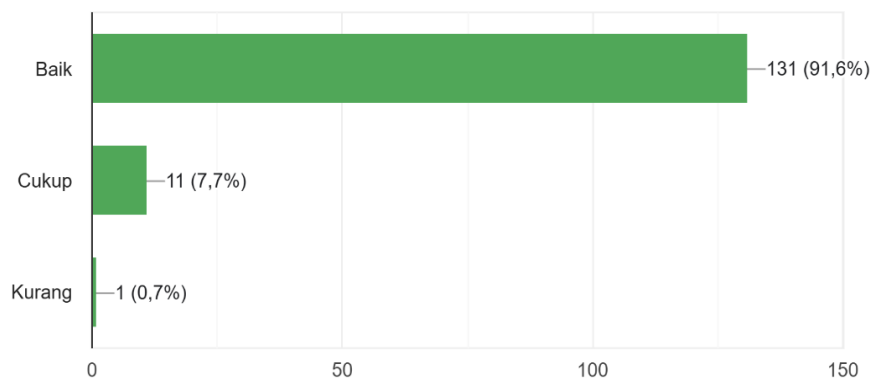
143 jawaban



f. Komunikasi dan koordinasi antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Mitra

Komunikasi dan koordinasi antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Mitra

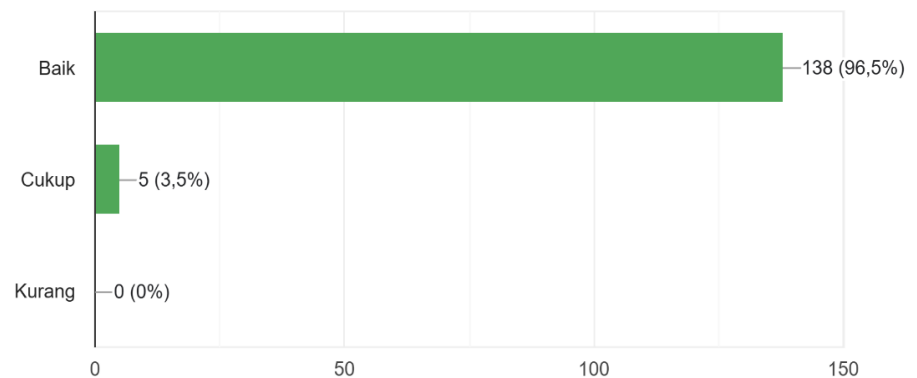
143 jawaban



g. Manfaat pelaksanaan kerjasama bagi Mitra

Manfaat pelaksanaan kerjasama bagi Mitra

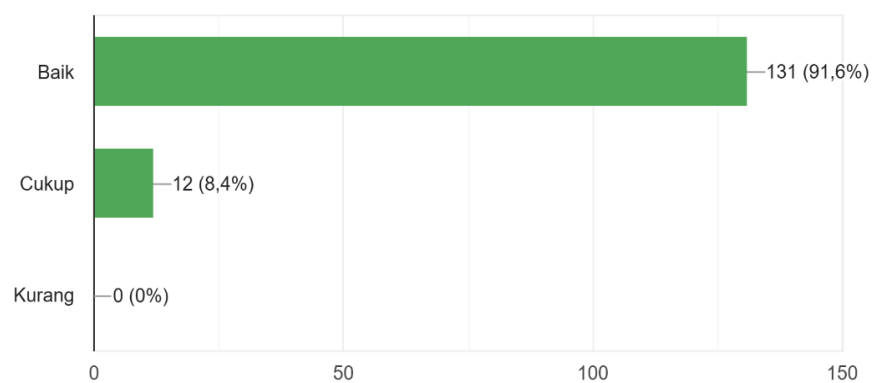
143 jawaban



h. Dampak pelaksanaan kerjasama terhadap kualitas layanan /program Mitra

Dampak pelaksanaan kerjasama terhadap kualitas layanan /program Mitra

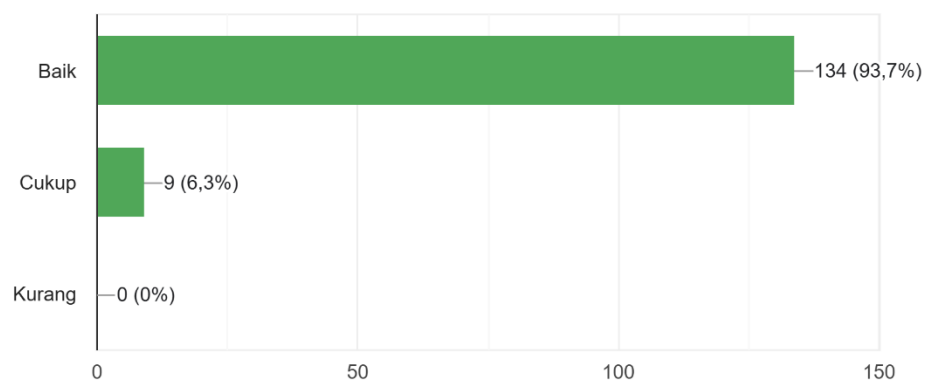
143 jawaban



i. Kerjasama dilaksanakan sesuai dengan harapan

Kerjasama dilaksanakan sesuai dengan harapan

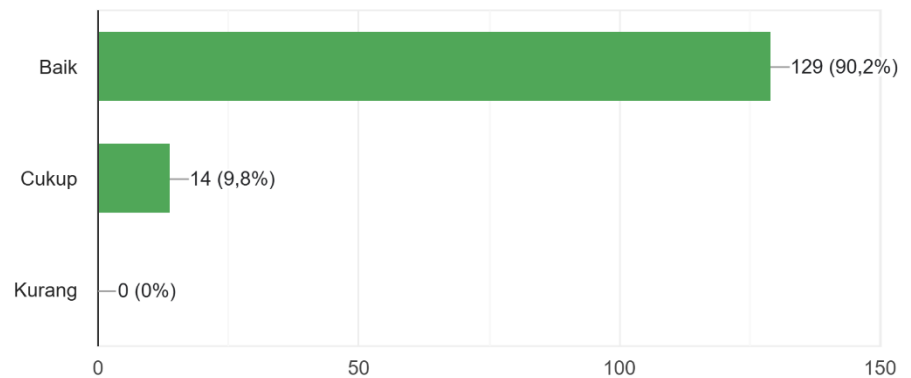
143 jawaban



j. Tingkat kepuasan terhadap seluruh pelaksanaan kerjasama

Tingkat kepuasan terhadap seluruh pelaksanaan kerjasama

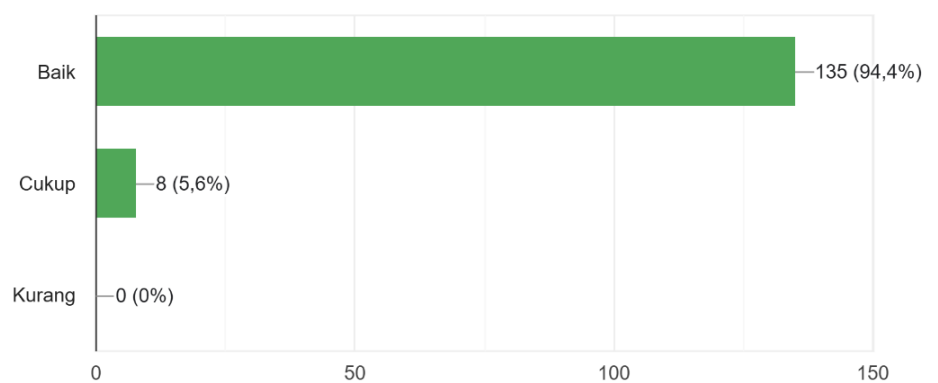
143 jawaban



k. SDM bagian Kerjasama sesuai dengan keahlian

SDM bagian Kerjasama sesuai dengan keahlian

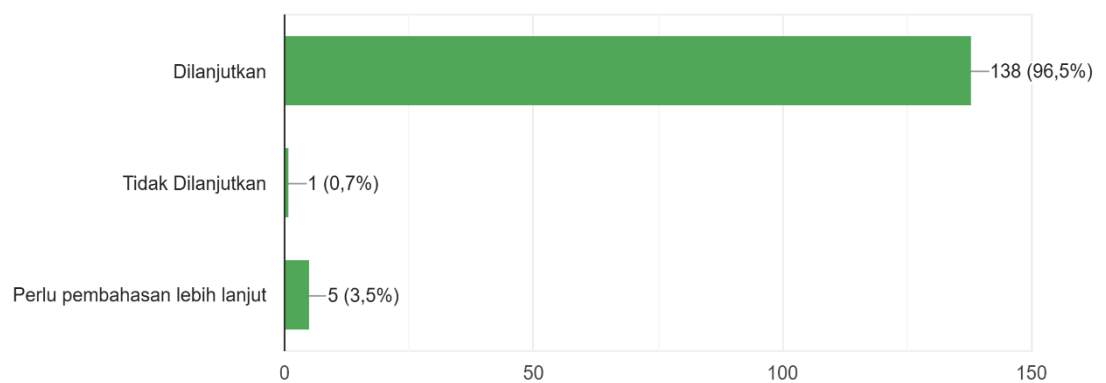
143 jawaban



l. Keberlanjutan kerjasama

Keberlanjutan kerjasama

143 jawaban



4. Keuntungan, kendala, dan masukan

No	Nama Mitra	Keuntungan yang didapatkan selama pelaksanaan kerjasama	Kendala yang ditemui selama pelaksanaan kerjasama	Masukan atau saran untuk peningkatan kualitas layanan kerjasama
1.	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Sangat akomodatif	-	Sudah sangat baik
2.	RSUP H. Adam Malik Medan	Sangat Membantu pelayanan kepada pasien	Tidak ada kendala	Mohon dapat dipertahankan kualitas layanan kerjasama yang sudah sangat baik selama ini
3.	RS PKU Aisyiyah Boyolali	Bisa melaksanakan program diklat dalam hal menjadi tempat lahan praktik mahasiswa	Belum ada	Saat ini kerjasama sudah baik, belum ada saran
4.	Poltekkes Jakarta II	Bisa bertukar informasi dan sesama poltekkes kemenkes saling berkolaborasi	Tidak ada	Sudah baik, semoga selalu terjalin kerjasamanya
5.	Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Terlaksananya kegiatan benchmarking/ studi tiru	Tidak ada	Sangat baik
6.	Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta	Terbantu dengan keberadaan mahasiswa	Daya tampung Lahan terbatas. tidak bisa mengakomodir semua usulan praktik	Mengagendakan update ilmu utk CI
7.	Uniersitas Kusuma Husada Surakarta	Selama pelaksanaan kerja sama, diperoleh beberapa keuntungan baik itu secara akademik dan institusional. Kerja sama ini mendukung pencapaian luaran bersama yang lebih optimal	Kendala yang kami temui hanya terkait keterbatasan waktu ketika implementasi kerja sama, namun tetap terlaksana dengan baik	Meningkatkan koordinasi dan evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja sama

8.	Medika Herba	Dapat meningkatkan kinerja baik siswa maupun karyawan	Harus selalu koordinasi secara kontinyu	Pembekalan bagi prdktikan sebelum melaksanakan praktik lapangan
9.	RS Ken Saras	sharing ilmu di bidangnya	tidak ada	lanjutkan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik selama ini
10.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Pendidikan	Proses rekrutmen diberikan kemudahan untuk pengaturan seleksi dan disupport oleh Kemenkes Surakarta dengan baik sekali.	Tidak ada.	Mohon laporan dan evaluasi mahasiswa secara berkala setiap semester untuk disampaikan ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
11.	Griya Fisioterapi Ringroad (GFRR) Karanganyar	Berbagi ilmu dan pengalaman klinis	Tidak ada	Lanjutkan untuk meningkatkan profesionalisme
12.	RSUD PROF. Dr. Margono Soekarno	Pembimbing klinik mendapat pelatihan untuk meningkatkan kompetensi,	Tidak ada	Kerjasama penelitian
13.	Poltekkes jakarta 3	Informasi yg jelas	Tidak ada	Sudah baik
14.	Klinik graha mochtar wijayakusuma	Dengan adanya kepercayaan klinik untuk mendidik mahasiswa poltekkes kemenkes surakarta, membuat pasien menjadi lebih percaya dengan kualitas klinik	Tidak ada	Pertahankan
15.	SLB ISLAM QOTHRUNNADA	Guru yang kami kirim dalam kuliah dapat belajar dg bagus dan mendapat perlakuan dan layanan yang sangat bagus	Tidak ada	Maju terus semakin berkibar untuk poltekkes dalam memberi kemanfaatan banyak mitra
16.	LPK Bahana Inspirasi Muda	mhs tingkat akhir yang mau ke Jepang dipermudah dengan beasiswa 3jt dan Bahana mendapatkan calon kandidat yang bisa diwawancara oleh perusahaan Jepang	cukup baik dalam pelaksanaannya, namun karena program pertama, ada beberapa hal yang perlu dievaluasi seperti dokumen, hanya masalah teknis	sudah cukup, sukses terus Poltekkes Kemenkes Surakarta

17.	Sehat Bugar Acupuncture Bandung	Meningkatkan jaringan relasi dan reputasi klinik	tidak ada	Mohon jika ada perubahan ketentuan segala informasi di buat 1 pintu.
18.	Praktik Mandiri Akupunktur Yennie Puji Hastuti,S Tr.Akup	Dapat berbagi ilmu dan pengalaman kpd mhs PKL	Tidak ada	Pembekalan ilmu yg lebih spy saat PKL mhs lebih siap.
19.	Dinas Kesehatan	- Terjalannya hubungan kerja sama yang baik dan berkelanjutan antara institusi mitra dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta. - Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, praktik kerja lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. - Kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan bersama, khususnya dalam pengembangan bidang kesehatan.	- Koordinasi jadwal kegiatan yang terkadang belum optimal akibat perbedaan waktu, agenda, dan kesibukan masing-masing pihak. - Perlunya peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan kerja sama dapat berjalan lebih optimal.	- Perlu peningkatan koordinasi dan komunikasi antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta dengan mitra, khususnya dalam perencanaan dan penjadwalan kegiatan kerja sama. - Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta tindak lanjut hasil evaluasi untuk meningkatkan mutu dan keberlanjutan kerja sama.
20.	RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo	-	-	-
21.	Klinik Akupunktur Permata Jakarta	Bisa saling sharing ilmu dan pengalaman	Tidak ada	Semoga bisa terus bekerjasama di masa yg mendatang
22.	Praktik Mandiri Akupunktur Subandi	Mendapat pengalaman baru	Tidak ada	Sering share informasi terbaru
23.	RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen	Mensupport CI dalam mengikuti perkembangan ilmu terkait pembimbingan PKL untuk lebih maju	Kurang koordinasi pembimbingan antar PKL- CI lahan & dosen Pembimbing krn faktor PKL yg berbeda2/ berganti2	Meningkatkan pembekalan PKL, baik dari institusi pendidikannya maupun dari RS terkait

24.	RSUD Jayapura	sangat baik karena tempat kami bisa menjadi tempat study atau praktek dari Politeknik Surakarta	selama ini tidak ada karena berjalannya komunikasi yang baik di lapangan	mungkin sedikitnya 1 - 2 kali dalam 1 tahun bisa duduk bersama untuk saling evaluasi.
25.	Kisrini (Griyasa Nabila)	Meluaskan informasi manfaat terapi kesehatan untuk pasien, dan masyarakat sekitar, mendapatkan skp, ada tambahan masukkan kost anak magang serta mudah koordinasi dengna mahasiswa magang dalam pelaksanaan magang, saling menambah wawasan	Kurang koordinasi saat mahasiswa kost diluar lingkungan lahan	Mohon pengulangan informasi utk mahasiswa magang utk wajib kost di lahan praktek yang telah disiapkan dgn harga terjangkau
26.	Lincih Center	Bisa saling berbagi ilmu dan pengalaman	monitor pembimbing ke lapangan	Terus pertahankan kualitasnya. Terima kasih
27.	Puskesmas Sibela	Penjangkauan edukasi warga bisa lebih banyak, membantu memotivasi warga di Mojosongo terkait kesehatan	Secara umum sdh baik	Sdh baik
28.	RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso	Ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam praktik klinik.	Tidak ada kendala pelaksanaan kerjasama berjalan lancar	Komunikasi yang intens
29.	Budi Akupunktur	Bisa ikut belajar lagi bersama peserta pkl	Peserta pkl kadang/ sebagian blm memahami materi	Perlu peningkatan dalam pembekalan
30.	Laboratorium Klinik Budi Sehat Solo	Sebagai sarana branding Lab Budi Sehat bisa dikenal masyarakat luas	Sampai saat ini belum ada	Untuk tempat test kesehatan biar bisa tetap maksimal pelayanannya tempatnya tetap diusahakan di Balai Krida, utk lokasi di kampus 2 seperti sebelumnya kurang memadai
31.	Agoeng Noegroho STr. Kes, Ftr,	Bisa berbagi dan mempertajam keilmuan	Tidak ada	Pembekalan yg cukup untuk mahasiswa. Ilmu senantiasa update

32.	Griya Sehat RC Artik Klaten	pertukaran ilmu dan pengalaman	belum ada	sudah baik
33.	RSUD Panembahan Senopati Bantul	mendapat kepercayaan dari institusi pendidikan, wahana knowledge sharing, RS jadi dapat ilmu ilmu baru dari institusi pendidikan	jika pas yang mau PKL banyak dalam waktu yang bersamaan, sementara lahan terbatas	pengajuan 3 bulan sebelumnya
34.	Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi	Memperkenalkan BLKK ke peserta didik	Risiko peserta di dalam laboratorium melebihi kuota jika penjadwalan mendadak	Penjadwalan jauh jauh hari
35.	Panti Sasana Tresna Wredha Wonogiri	Lansia panti yang mengalami nyeri dng teknik akupunktur cukup reda jadi cocok	Tidak ada hanya saja sudah berjalan hampir 3 tahun ini kok tidak ada pkl akupunktur padahal MOU sudah diperpanjang&masih berlaku	Mohon lanjut untuk mahasiswa akupunktur pkl lagi ke panti wredha Wonogiri
36.	Poltekkes Kemenkes Surabaya	memperluas jejaring dan sharing knowledge	impelementasi kerja sama terbatas jarak	sudah baik
37.	Paradyfa Fisioterapi Akupunktur Spa	Meningkatkan kerjasama dibidang pelayanan	Tidak ada	Kerjasama Dilanjutkan
38.	Klinik top karanganyar	Bisa saling sharing ilmu antara praktisi dengan mahasiswa	Tidak ada	Sudah baik dan jelas
39.	Dinas Kesehatan Daerah Kab Demak	Membantu dalam pencapaian SPM Nasional	Sejauh ini belum ada	Ditingkatkan supervisi saat penelitian ke lapangan
40.	R E K S A { Rumah Sehat Akupunktur Surya Medika }	REKSA memperoleh keuntungan berupa bantuan tenaga operasional dalam pelayanan akupunktur, peningkatan efektivitas dan kualitas layanan pasien, serta transfer ilmu dari dunia akademik.	perbedaan tingkat keterampilan dan kesiapan mahasiswa, keterbatasan waktu pendampingan oleh pembimbing praktik, serta perlunya penyesuaian mahasiswa terhadap alur kerja dan standar pelayanan yang diterapkan di tempat praktik.	Waktu pkl perlu di tambah

		Selain itu, kerja sama ini memperkuat citra REKSA sebagai tempat praktik profesional dan menjadi sarana penjangkaran calon tenaga akupunktur yang kompeten.		
41.	RSA UGM	Dapat membantu pekerjaan di pelayanan	Mahasiswa kurang kooperatif	Pembinaan kepada mahasiswa sebelum praktik
42.	Triplea.id Care Sragen	Mendapat penguatan terkait kolaborasi ilmu antara teori dengan praktek	Tidak ada	Luar biasa
43.	Pusat Rehabilitasi YAKKUM	Komunikasi terkait peserta penerima beasiswa terkait hambatan dan perkembangan belajar sangat mudah dan cepat	Belum ada	Sudah baik semoga dapat dipertahankan atau ditingkatkan
44.	RS Roemani Muhammadiyah Semarang	secara tidak langsung mahasiswa membantu mengurangi beban kerja staf	dalam batas wajar	pertahankan
45.	LPJA solo	dapat ramuan program yg BS diaplikasikan di institusi lain	tidak ada	overall sudah sangat baik
46.	Praktik Mandiri Medika Akupunktur Bojonegoro	Sangat diuntungkan karena tempat kami bekerja juga merupakan lahan bekerja untuk lulusan sehingga kita bisa mendapatkan Tim yang sudah punya pengalaman magang di tempat kita.	tidak ada	mengingatkan terkait perpanjangan MOU Minimal h- 3 Bulan.
47.	RSUD dr R Soedarsono	Bisa lebih teliti dalam menganalisa dan pemeriksaan pasien	Kesulitan dalam bahasa bagi mahasiswa dari luar pulau	lebih memantapkan pembekalan bagi mahasiswa tentang anamnesa, TTV
48.	RSUD Sukowati Tangen	RS sangat terbantu dgn adanya mahasiswa praktek	Tidak ada	Mohon jika ada pelatihan mentorship atau preceptorship dari kampus, RSUD Sukowati Tangen untuk di undang, terimakasih 🙏

49.	RSU Cakra Husada Klaten	Akses terhadap mahasiswa praktik (PKL), magang, dan praktik sebagai dukungan SDM non-struktural Kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pelayanan, administrasi, dan promosi kesehatan Peningkatan kompetensi tenaga internal melalui interaksi akademik dan pembaruan ilmu	belum ada kendala	sudah berjalan baik
50.	Shofiya Akupunktur Medika	Bisa menjembatani up date keilmuan	Ada nya mahasiswa yg tdk disiplin	Mahasiswa lebih bs aktif dlm kegiatan PKL
51.	CV. Albiruni Bersinar Sukses	terbantuan proses produksi	ada beberapa bagian/kegiatan pkl yg tidak bisa terealisasi krn keterbatasan sarana di perusahaan	oke
52.	RSUD dr. Tjitrowardojo Kabupaten Purworejo	Peningkatan kualitas pelayanan melalui dukungan sumber daya	Keterbatasan SDM preseptor/ pembimbing lahan praktek	Pengiriman mahasiswa untuk dikomunikasikan kpd lahan praktek minimal 3 bulan dari jadwal praktek. Terimakasih.
53.	Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber Solo	Terjadi interaksi sosial sehingga mengurangi kesepian bagi klien di panti usia lanjut Mahasiswa yg praktek dapat memfasilitasi skrining kesehatan, memantau TTV dan memberi edukasi seputar nutrisi dan manajemen penyakit yg dialami klien dll	Perbedaan generasi yg kadang menyebabkan tantangan dalam berkomunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan klien	Kami berharap kampus dapat membantu melatih staf perawat perihal masalah yang sering di temui seputar perawatan terhadap klien
54.	Pemerintah Kabupaten Wonogiri	Meningkatkan kualitas dan pengetahuan	Tidak ada kendala	Mohon bisa diperluas bidang-bidang kerjasama lainnya

55.	RSIA Allaudya	karyawan kami dapat melakukan PKL tanpa mengurangi jadwal dan peningkatan kompetensi	MOU yang berubah ubah dari poltekkes	komunikasi di awal sebaiknya dilakukan dengan tuntas agar tidak ada miss komunikasi selama kegiatan berlangsung
56.	RSP Ario Wirawan	RSP sangat terbantu dengan adanya program rekrut magang sehingga kekurangan SDM khususnya keperawatan bisa teratasi dg keterlibatan tenaga magang perawat dlm pelayanan	Untuk awal mengikuti magang masing2 tenaga magang berbeda beda dlm adaptasi sehingga kesiapan utk implemen tiap tenaga magang ada yg cepat ada yg kurang	Perlu ada pembekalan yg lebih bagi calon2 mahasiswa yg akan direkrut
57.	Niki Husadha Akupuntur Bali	Kerjasama memberikan manfaat dalam peningkatan jejaring, pengembangan layanan kesehatan, serta pertukaran pengetahuan antara institusi pendidikan dan praktik pelayanan kesehatan.	Tidak ada kendala	Perlu peningkatan koordinasi, kejelasan komunikasi, serta evaluasi berkala agar pelaksanaan kerjasama dapat berjalan lebih optimal
58.	RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak	Sharing pengetahuan	Tidak Ada	Sudah Baik
59.	RSUD Kabupaten Jombang	Terbantu dengan adanya mahasiswa	Tidak ada	Perlu ada nya pelatihan untuk preceptor yang belum bersertifikat
60.	Kolegium Kestrad Ramuan Jamu	program kerja berjalan sesuai harapan	belum ada	kordinasi lebih ditingkatkan
61.	Praktek Akupunktur Mandiri Madiun Karnila	Membantu dalam hal pelayanan pasien serta sharing ilmu perkuliahan	Tidak ada kendala	Secara umum sudah sangat baik dan memuaskan
62.	RSUD Kota Madiun	menambah pemasukan ke RSUD	-	lanjutkan
63.	Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita	Meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang	Berjalan dengan baik	Dapat meningkatkan jumlah Mahasiswa/i yang akan PKL di RSJPDHK.

		elayanan kesehatan jantung dan pembuluh darah		
64.	Puskesmas Wonosegoro	Dapat menambah skill. Dpt mengupded ilmu terbaru	Waktu yg singkat . Jadi mahasiswa baru bisa beradaptasi dgn lingkungan ,waktu praktek sdh selesai	Mohon untuk waktu praktek lbh panjang. Jadi mahasiswa akan lebih bisa mengasah skill
65.	RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan	Selain belajar , para mahasiswa juga dapat membantu pelayanan di RSUD Kraton	-	Sudah Baik
66.	RSU Harapan Ibu Purbalingga	Membantu pelayanan di unit bersangkutan, menjadi profit center, memperluas kerjasama, sebagai evaluasi & peningkatan mutu, sebagai salah stau pengembangan bagi SDM.	-	Menyediakan fasilitas pelatihan CI bagi mitra di RS, sebagai salah satu benefit kerjasama. mengingat RS kami yg baru kembali membuka menerima kerjasama sebagai lahan praktik.
67.	Akper Patria husada surakarta	Dapat mengisi kekurangan kami	Tidak ada	Mempermudah akses
68.	RSU PKU Muhammadiyah Jatinom	Membantu pengembangan praktik mhswa	Perlu penambahan stase	Koordinasi lanjutan
69.	Asosiasi Pendidikan Tinggi Akupunktur Indonesia (APTAKI)	Koordinasi dan komunikasi kebijakan pendidikan lebih cepat dan lebih lancar	Agenda kegiatan kerjasama belum terpetakan dengan baik	Perlu diadakan rapat koordinasi berkala dan terjadwal
70.	FK Universitas Muhammadiyah Surakarta	Menambah koneksi kerjasama institusi nasional	Penjadwalan	Sudah baik
71.	RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro	Efisiensi sumber daya, peningkatan kualitas hasil, pembagian beban kerja, dan pencapaian tujuan bersama yang lebih efektif	waktu koordinasi terkadang sulit disesuaikan	mungkin baiknya diadakan pertemuan di setiap semesternya

72.	Giyath Child Development Center	Mahasiswa praktik klinik menjadi jembatan yang kuat antara teori dan praktik dalam pelaksanaan penanganan pasien, sehingga penerapan yang dilakukan cukup bersifat teoritis dan metodologis. Dengan demikian, diharapkan menjadi nilai lebih bagi pasien yang ditangani dan dapat dijadikan sebagai ajang belajar bersama dengan rekan sejawat di lahan praktik.	Jarak yang cukup jauh antara kampus dan lahan praktik, sehingga interaksi hanya dilakukan sebatas komunikasi jarak jauh. Selain itu, jarak yang jauh pula membuat mahasiswa yang sekaligus SDM di lahan praktik memungkinkan untuk absen demi menjalani keperluan bimbingan dan/atau lainnya di kampus. Namun hal-hal ini sangat dapat dimaklumi.	Kami berharap kerjasama tidak hanya dalam pendidikan atau praktik klinik, melainkan ada pula hal-hal lain yang bersifat sosial, promosi atau kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dan masyarakat.
73.	RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	Pihak Rumah Sakit bisa melaksanakan tugas dan fungsi sebagai lembaga pendidikan yg terakreditasi dg menyelenggarakan pendidikan (tri dharma pendidikan) dan mendapatkan penenerimaan dr kegiatan pendidikan	Tidak ada	Menjalin komunikasi dan koordinasi kedua belah pihak semakin intens
74.	Asera Therapy Center	Mendapatkan relasi	-	-
75.	RSUD Bali Mandara	RSUD Bali Mandara lebih dikenal luas tidak hanya di Bali namun juga di luar Bali	Jarak dan kesibukan yang berbeda membuat administrasi menjadi lebih lama	Semoga bisa melanjutkan kerjasama kedepannya
76.	RSD Gunung Jati Kota Cirebon	Pelaksanaan kerja sama ini telah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan SDM, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan institusi akademik. Kerjasama ini menjadi langkah strategis untuk mewujudkan rumah sakit yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan kesehatan yang lebih baik.	Kerjasama ini masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek koordinasi, fasilitas, hingga partisipasi. Namun, dengan komunikasi yang terjalin baik, penyesuaian regulasi, serta komitmen bersama kendala tersebut dapat diminimalkan agar tercapai tujuan kerja sama yang optimal dan berkelanjutan.	Peningkatan kualitas layanan kerja sama membutuhkan pedoman yang jelas, koordinasi yang lebih solid, dukungan SDM yang memadai serta evaluasi yang berkelanjutan. dengan ini kerja sama akan berjalan lebih efektif, memberikan manfaat optimal, dan mendukung kemajuan layanan serta pengembangan institusi secara continue.
77.	GTC Sukoharjo	Bisa saling berbagi ilmu dan update ilmu sesuai jurnal terkini dan lapangan	Sementara masih aman dan lancar	Cukup baik, dan lanjutkan

78.	Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten	Saling bersinergi dalam pembangunan kesehatan	Tidak ada	Daerah binaan Poltekkes di wilayah Kabupaten Klaten semoga semakin bertambah sehingga semakin banyak masyarakat yang merasakan benefit pelaksanaan tridarma Poltekkes
79.	Rumah Sakit Jiwa Dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor	sharing ilmu dan teknologi	tidak ada kendala	kerja sama tetap dapat terjalin.
80.	SLBN Sukoharjo	Keuntungan yang didapatkan selama pelaksanaan kerjasama adalah kami mendapatkan transfer ilmu / update ilmu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru/terapis sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa/i kami di SLBN Sukoharjo	Kendala yang ditemui selama pelaksanaan kerjasama yaitu terkadang hasil penelitian tidak diberikan kepada pihak kami/ terputus.	Alangkah baiknya, mahasiswa yang melakukan penelitian menyampaikan hasil penelitiannya ke kami, sehingga kami mempunyai arsip penelitian dari mahasiswa yang sudah melakukan penelitian di tempat kami.
81.	Sentra Margo Laras Pati	Dapat saling belajar untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi penerima manfaat	Tidak ada kendala	Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dirutinkan
82.	Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Surakarta	Sharing update keilmuan	Kadang ada mahasiswa yang kurang bertanggung jawab mengenai praktikum kliniknya secara pribadi, namun tidak semua seperti itu	Supervisi di setiap kelompok praktikum mahasiswa
83.	RSJD dr. Amino Gondohutomo PROV.Jateng	Bisa meningkatkan dan memberikan kemajuan antar sesama Mitra kerjasama	Belum ada	Dimohon Pemberitahuan sebelum masa PKS berakhir
84.	PMB Samidah	Bisa mengkaji ilmu baru	Membutuhkan waktu yg luang	Lanjut
85.	RSU PKU Muhammadiyah Bantul	Magang dan pendidikan klinik mahasiswa membantu ketersediaan tenaga kesehatan profesional Memudahkan transfer ilmu terbaru	Ada perbedaan kepentingan, RS fokus pada layanan kesehatan, institusi fokus pada pendidikan Proses MoU sering memakan waktu	Memperjelas tujuan dan harapan Perjanjian kerja yg lengkap Penguatan komunikasi monitoring berkala

		Meningkatkan standar akreditasi Menambah income RS	Kadang terjadi miskomunikasi Keterbatasan fasilitas dan sumber daya	
86.	Immumtazah Teraphy Karanganyar	1.Membantu pelayanan terapi di Immumtazah Teraphy Karanganyar Mahasiswa berperan membantu terapis dalam persiapan alat, pendampingan pasien, serta pelaksanaan terapi sesuai kewenangan dan supervisi. 2.Menerapkan ilmu teori ke praktik nyata PKL menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di kampus ke dalam kasus nyata di lapangan. 3.Meningkatkan kualitas pelayanan di Immumtazah Teraphy Karanganyar Kehadiran mahasiswa dapat mempercepat alur pelayanan dan memberikan perhatian lebih kepada pasien, seperti edukasi sederhana dan pendampingan. 4.Edukasi dan promosi kesehatan kepada pasien Mahasiswa dapat memberikan penyuluhan kesehatan, saran gaya hidup sehat, serta pencegahan penyakit sesuai kompetensi. 5.Mendukung administrasi dan dokumentasi Mahasiswa membantu pencatatan data pasien, laporan terapi, dan dokumentasi	1.Mahasiswa belum terbiasa dengan budaya kerja di Immumtazah Teraphy sehingga mahasiswa harus mempersiapkan diri dari fisik dan psikis. 2. Perbedaan standar antara teori kampus dan praktik lapangan sehingga mahasiswa harus beradaptasi dengan baik	1. Penguatan komunikasi dan koordinasi antara institusi dan tempat praktik 2. Penyusunan dan penerapan SOP bersama dari tempat praktek dan institusi 3. Pembekalan mahasiswa sebelum PKL 4. Sistem evaluasi dan umpan balik berkelanjutan dari tempat praktek dan institusi

		kegiatan secara sistematis. 6. Menumbuhkan sikap profesional dan etika kerja PKL melatih mahasiswa untuk berkomunikasi sopan, menjaga kerahasiaan pasien, disiplin waktu, dan bertanggung jawab. 7. Menjadi penghubung komunikasi Mahasiswa membantu menjembatani komunikasi antara terapis dan pasien, terutama dalam menjelaskan prosedur terapi. 8. Membawa inovasi dan semangat baru di Immumtazah Teraphy Karanganyar Mahasiswa sering membawa ide, wawasan terbaru, dan semangat kerja yang positif bagi lingkungan tempat terapi. 9. Meningkatkan citra institusi pendidikan dan tempat terapi di Immumtazah Teraphy Karanganyar Peran mahasiswa yang aktif dan profesional mencerminkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tempat terapi. 10. Menjadi calon tenaga Kesehatan Akupunktur yang kompeten Melalui PKL, mahasiswa dipersiapkan menjadi tenaga terapis yang terampil, beretika, dan siap kerja.		
--	--	---	--	--

87.	TPMB Bundarini	menambah relasi, menambah SDM	Tidak ada kendala	bisa ditempatkan mahasiswa praktik kebidanan di PMB bundarini secara berkala
88.	IBEST solo	Simbiosis mutualisme,, kita menyediakan lahan kita jg terbantu kerja	Tidak ada	Lanjutkan
89.	CV. Herbal Indo Utama (HIU) Group	-	-	-
90.	Praktik mandiri Akupunktur Yudi	dapat bermanfaat share pengalaman dengan mahasiswa PKL	sebenarnya tidak ada kendala hanya kadang ada beberapa mahasiswa kurang disiplin dalam pelaksanaan, sudah Ok	sudah bagus , mungkin bisa lebih di tingkatkan pembekalan untuk mahasiswa PKI agar lebih disiplin, dari kampus sudah Ok
91.	Pihir Kassor, A.Md.Akup (Terapi Nur Syifa)	Kerja sama ini memberikan manfaat dalam peningkatan mutu pelayanan praktik klinik, penguatan fungsi mitra sebagai lahan praktik mahasiswa, serta memperluas jejaring kerja sama kelembagaan.	Selama pelaksanaan kerja sama tidak ditemukan kendala yang berarti dan seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.	Diharapkan adanya penguatan koordinasi, monitoring berkala, serta peluang pengembangan kerja sama ke bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar manfaat kerja sama semakin luas.
92.	RSUD Waras Wiris	Dapat meningkatkan pengembangan pendidikan kesehatan dikalangan masyarakat	Tidak ada	Lebih meningkatkan kerjasama
93.	Pusat Rehabilitasi Harapan Jaya	Menghasilkan pengalaman yang baik dalam kelanjutan kemampuan untuk pelayanan	Jarak yang terlalu jauh	Melakukan komunikasi berkelanjutan untuk lebih baik
94.	Desa Jimbung	Lebih mengenal bidang kesehatan, warga juga terlayani dengan program kegiatan	Kendala berarti tidak ada	Lebih di tingkatkan frekuensi kegiatan di desa Jimbung, mengingat Desa Jimbung adalah desa Besar di Klaten, terbesar dari jumlah penduduk dan wilayah
95.	Klinik Pratama Lee Chen Thung	lebih mudah jika mencari akupunktur terapis	tidak ada	bagus

96.	Klinik Biofit	Bisa memberikan edukasi baik secara teori maupun pengalaman ditempat praktek	Tidak ada	Sudah baik selama kerjasama
97.	RS dr Suyoto	Terjalin kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Sementara belum ada	koordinasi rutin terkait bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
98.	Yulita Akupunktur Kediri	Bisa berbagi ilmu, belajar bersama mahasiswa , membimbing generasi penerus sangat menyenangkan dan bangga	Tidak ada	Untuk saat ini sudah baik
99.	RS PKU Muhammadiyah Karanganyar	Ikut membantu kelancaran pelayanan	Sampai sekarang belum ada kendala yang berarti	Untuk diadakan pelatihan CI
100.	Birru Care Bandar Lampung	Kerja sama yang terjalin sangat membantu klinik dalam memberikan dukungan melalui kehadiran mahasiswa dalam kegiatan magang dan penelitian, sehingga proses layanan dan pengembangan klinik dapat berjalan lebih optimal.	Tidak ada	Ke depan, kerja sama diharapkan dapat ditingkatkan melalui penyesuaian tujuan dan jadwal kegiatan yang lebih terstruktur, pembekalan awal yang lebih jelas bagi mahasiswa sebelum penempatan, serta peningkatan koordinasi dan evaluasi berkala antara pihak institusi pendidikan dan klinik agar pelaksanaan magang dan penelitian berjalan lebih efektif dan saling menguntungkan.
101.	RSUD Bung Karno Kota Surakarta	Pekerjaan SDM Nakes dan Named pada RSUD Bung Karno Kota Surakarta lebih terbantu sejak adanya Mahasiswa Praktik Klinis / Magang	-	-
102.	RSUD Sleman	- Meningkatkan motivasi pembimbing dalam peningkatan skill/keilmuan untuk membimbing peserta didik - Adanya peserta didik tidak mengurangi mutu pelayanan di rumah sakit	Tidak ada	- Pembimbing klinik dilibatkan dalam penelitian bersama - Fasilitas peningkatan kompetensi terkait pembimbing klinik - Dukungan sarana untuk fasilitas peserta didik di tempat praktik

103.	Puskesmas Cawas II	Cakupan pelayanan menjadi lebih luas, edukasi terhadap masyarakat semakin luas	Tidak ada kendala	Pemberitahuan terhadap lahan jangan mendadak
104.	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	- Peningkatan SDM dan atmosfer akademik - Rumah sakit mendapat energi baru dari kehadiran mahasiswa yang semangat belajar, serta memicu staf untuk terus memperbaharui ilmu karena berperan sebagai pembimbing. - Bantuan dalam pelayanan klinis - Mahasiswa membantu kegiatan pelayanan dasar di bawah supervisi, seperti observasi pasien, pencatatan data, pengukuran tanda vital, dll. - Memperkuat jejaring kemitraan akademik RS dan institusi pendidikan saling menguntungkan dalam kegiatan penelitian, seminar, dan pengembangan layanan.	- Perbedaan kurikulum dan SOP - Ada ketidaksesuaian antara standar pendidikan dan standar pelayanan rumah sakit. - Mahasiswa kurang inisiatif atau belum siap praktik - Beberapa mahasiswa belum cukup kompeten atau kurang percaya diri saat menghadapi pasien.	- Koordinasi awal yang lebih matang - Rapat awal antara pihak kampus dan RS penting untuk menyamakan tujuan, jumlah mahasiswa, penjadwalan, dan pembimbing. - Evaluasi rutin - Adakan evaluasi bersama (kampus-RS) setiap akhir masa praktik untuk perbaikan berkelanjutan.
105.	UPTD PLDPI Surakarta	-	-	-
106.	UPTD Wisata Kesehatan Jamu	Dapat meningkatkan kompetensi dan kemajuan serta teknologi baru di bidang kestrad	Tidak ada	Tetap semangat
107.	UPF YANKESTRAD Tawangmangu	Transfer dan update pengetahuan Memperluas jejaring	tidak ada kendala yang berarti	Sudah baik
108.	Griya Sehat Harmoni Ninda	Sangat merasa terbantu dengan kerjasama ini karna mahasiswa/I Poltekkes Kemenkes Surakarta prodi DIII-Jamu sangat kompeten dan disiplin	Tidak ada	Tidak ada saran. Apresiasi untuk para Dosen karna telah mendidik para mahasiswa/I menjadi calon Nakes yang kompeten dan unggul 👍👏

		sehingga mereka membantu dalam pelayanan.		
109.	RS Bethesda Yogyakarta	Update ilmu	Ada beberapa kasus (di log book) yang kurang relevan dg kondisi terkini	Jenis kasus per stase perlu dievaluasi, disesuaikan dg tipe RS
110.	RS Sardjito	Pengerjaan ortosis prostesis menjadi lebih ringan dan cepat	Terkait syarat administrasi terkadang masih ada beberapa hal yg belum sepenuhnya terpenuhi namun bs segera terselesaikan. Terkait ketrampilan mahasiswa dr lahan harus mengajari skill mahasiswa dari awal	Dalam pengerjaan benda kerja kelompok saat di kampus hendaknya sama rata antara mahasiswa satu dengan yg lain (kemungkinan ada mahasiswa yg dominan memegang benda kerja dan ada yg kurang sehingga saat PK ada mahasiswa yg sdh terlatih dan ada jg yg belum mengerti tehnik dasar sama sekali)
111.	Mujarab Herbal	Saling menambah keilmuan	Tidak ada	Baik dipertahankan
112.	PMB Noris Hadi	Memperoleh informasi keilmuan terkini	Tidak ada	Kerjasama sudah berjalan baik, layanan bisa dipertahankan
113.	Komisi Nasional Disabilitas RI	Kolaborasi isu kesehatan, penguatan isu disabilitas	Tidak ada	Memperkuat program kerjasama teknis ke depan sesuai program studi yang ada dan relevansinya dengan disabilitas
114.	Griya Sehat Hudaya Bhakti	Ada keuntungan timbal balik, mahasiswa PKL mendapat bekal kerja, tempat PKL mendapat masukan untuk memperbaiki fasilitas dan kinerja	Pemberitahuan selalu mendadak, lahan PKL perlu menyiapkan keperluan, dan fasilitas	Meningkatkan komunikasi koordinasi antara kedua belah pihak
115.	Ichsan Rinaldi	Mendapatkan pelayanan dan Fasilitas yang sesuai	Informasi yang terkadang mendadak	Semoga lebih baik lagi hal Komunikasi

116.	RSPAD Gatot Soebroto	sharing informasi & ilmu pengetahuan	tidak ada	tingkatkan
117.	RSUD dr. Soeratno Gemolong	Pelaksanaan PKL dan penelitian saling menguntungkan, baik dari pihak poltekkes maupun RSUD.	mahasiswa yang merupakan gen-z kadang-kadang mengalami kesulitan dalam hal komunikasi sosial.	Mohon dilakukan pelatihan kepada CI, sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk membawa sendiri
118.	PT Medikaloka Hermina, Tbk	Kesempatan menyerap lulusan dari Polkesta	Tidak ada	Kerja sama dilanjutkan, dan membuka peluang untuk kerja sama dengan ruang lingkup diluar Tridarma Perguruan Tinggi
119.	Griya Purnama Akupunktur	Mendapat kesempatan untuk berbagi keilmuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktik, semoga bermanfaat utk modal mereka di lapangan nantinya	Mahasiswa yang tidak homogen tetapi sejauh ini bisa dibersamakan	Sejauh ini sudah cukup baik, dipertahankan dan kedua mitra saling meningkatkan sesuai masukan2 yang didiskusikan saat evaluasi
120.	Direktorat Jenderal SDM	Adanya hubungan kerjasama yang baik antara pemberi beasiswa dan pihak penerima beasiswa	Tidak Ada	Tidak Ada
121.	Therapedia Developmental Center	Menyediakan SDM lulusan terapi okupasional sesuai bidang kompetensi	Pelaksanaan sosialisasi dan interview beasiswa, sulit dihadiri oleh D3 dan D4 secara bersamaan	Tingkatkan kualitas lulusan OT nya, sejauh ini lulusan OT poltekkes Surakarta motivasi belajarnya kurang dan cenderung daya juangnya rendah, sedangkan kualitas lulusan baru masih belum memenuhi standar perusahaan. Pesan kami : jangan disounding lulusan OT 100% kerja karena akan membuat mahasiswa / lulusan jadi malas berjuang untuk self improvement mereka. Terima kasih
122.	RS UNS	Melayani peserta didik mitra kerjasama	Komunikasi dan kuota praktik	Sinergitas antara tim dengan mitra
123.	Rumah Wicara Yayasan Wonders Child Development Center	Terjalannya hubungan kerja sama yang baik antar institusi, serta adanya dukungan dalam peningkatan kualitas sdm.	-	-

124.	Rumah Sehat Al Husna Yogyakarta	Kerja sama dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.	Masalah teknis, seperti perbedaan sistem atau teknologi, dapat menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kerja sama.	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang kerja sama.
125.	Apotek Juwiring Farma	Dapat membantu berjalannya kegiatan apotek	Belum ada	Persiapan terkait hal hal atau pekerjaan yang mungkin harus dipahami sebelum memulai PKL
126.	Kimia Farma UB Yogyakarta	Menambah ilmu dan upgrade ilmu kefarmasian antara teoritis vs praktek	-	Sudah baik
127.	PT Sahabat Jepang Indonesia Group	Kerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Surakarta memungkinkan perekrutan alumni caregiver yang memiliki kompetensi kesehatan, etika profesi, serta kesiapan untuk bekerja di Jepang melalui skema VISA Tokutei Ginou. Kemudahan dalam pelaksanaan sosialisasi yang diberikan sangat kami apresiasi.	Sampai saat ini belum ada	Diharapkan ke depannya koordinasi dan komunikasi antar pihak dapat semakin ditingkatkan agar pelaksanaan kerja sama berjalan lebih efektif dan efisien.
128.	Pemdes Joton	Menambah motivasi pada kader kesehatan	Perlu adanya schedule kegiatan yg baik	Semoga kerjasama kedepannya lebih baik lagi
129.	Edelweiss Baby & Mom Spa	Kerja sama mendorong pengembangan program kesehatan inovatif berbasis kebutuhan masyarakat, hasil riset, dan evidence-based practice.	tidak ada	tidak ada
130.	Praktek mandiri akupunktur ASRI	Terbantu di klinik dan mhs sangat terbantu dalam praktek	Tidak ada	Kedepannya lebih mantab lg
131.	CV Salim Utama	Kegiatan klinik lebih terbantu	tidak ada	Komunikasi ditingkatkan

132.	Akupunktur Anang Joesoef	Membantu mahasiswa dlm hal pengalaman praktek terapi pasien	Tidak ada	Mahasiswa diharapkan dpt menghafal lbh bnyk titik Akptr yg sering dipergunakan dlm praktek .
133.	Menara Bahasa	Relasi dan pengembangan lembaga	Sementara belum ada	Memperbanyak kegiatan yang melingkupi kerja sama tersebut
134.	Mari Sembuh	Terdapat mahasiswa praktik	Tidak ada	Tetap dilanjutkan
135.	Apotik Nusukan	Saling menguntungkan	Mahasiswa kalau di tanya soal singkatan singkatan dan sinonim dalam bahasa latin banyak yang tidak tau	Pemahaman dalam bahasa latin mohon diperdalam
136.	Yayasan Bunda Kirani	Membantu pelaksanaan program, upgrade ilmu	Belum adanya buku pedoman untuk pembimbing lahan sehingga lahan tdak memiliki acuan/ pedoman yg real dlm membimbing mahasiswa Tidak adanya kepastian mahasiswa yang melaksanakan Praktik, cthnya tahun 2025 ini tdak ada mahasiswa yg praktik dilahan kami. Kadang 1 periode bisa overload (waktu korona)	Kalau sudah ada kerjasama alangkah baiknya lahan tetap dipakai untuk praktik,
137.	Hatrasri	-	-	-
138.	Mahesa Institute	Eksposure dan juga relasi dg Poltekkes	Penyesuaian materi yg selaras	Tidak ada semua sudah baik, tinggal di pertahankan dan di tingkatkan
139.	Tumbuh Kembang Mutiar Hati	Pengalaman dan orang tua klien mendapatkan benefit jam terapi gratis	Nil	Lebih semangat dan informatif

140.	Praktik Akupunktur Karanganyar	Mandiri Shara	Bisa saling bekerja sama dalam hal pembelajaran dan praktik	Tidak ada	Tidak ada
141.	Adikarta Yogyakarta	Husada	Memudahkan Owner saat perekrutan pegawai Mengetahui kompetensi lulusan sehingga dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki lulusan Menjalin hubungan baik dengan Poltekkes Kemenkes Surakarta	Terkadang CI tidak diberikan Link Zoom dalam evaluasi praktik klinik atau Rapat praktik klinik sehingga informasi terupdate tidak tersampaikan (Tidak sering terjadi, hanya terkadang).	Mungkin perlu dilist dulu CI yg diundang online atau offline sehingga tidak terlupakan. Jika sudah dilist mungkin untuk dipastikan kembali apakah Link Zoom atau undangan sudah tersampaikan atau belum. Alhamdulillah selama bekerjasama dengan Poltekkes hubungan ini terjalin dengan baik.
142.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala		Mendukung pelaksanaan laboratorium OSCE	Tidak ada kendala	Kerjasama sudah berjalan dengan baik
143.	Pemerintah Surakarta	Kota	mendukung program" Pemkot	berjalan baik	tingkatkan

BAB III

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN TINDAK LANJUT

A. KESIMPULAN

No	Kegiatan	Baik	Cukup	Kurang
1	Kejelasan informasi awal terkait rencana kerjasama	94,4%	5,6%	-
2	Prosedur penyusunan dokumen perjanjian kerjasama	93%	7%	-
3	Pelayanan penyusunan dokumen perjanjian kerjasama	92,3%	8,4%	-
4	Pelaksanaan Kerjasama sesuai dengan isi perjanjian kerjasama	95,1%	4,2%	0,7%
5	Kepatuhan Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam memenuhi kewajiban administrasi dan/atau keuangan	96,5%	3,5%	-
6	Komunikasi dan koordinasi antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Mitra	91,6%	7,7%	0,7%
7	Manfaat pelaksanaan kerjasama bagi Mitra	96,5%	3,5%	-
8	Dampak pelaksanaan kerjasama terhadap kualitas layanan /program Mitra	91,6%	8,4%	-
9	Kerjasama dilaksanakan sesuai dengan harapan	93,7%	6,3%	-
10	Tingkat kepuasan terhadap seluruh pelaksanaan kerjasama	90,2%	9,8%	-
11	SDM bagian Kerjasama sesuai dengan keahlian	94,4%	5,6%	-

Kegiatan	Dilanjutkan	Tidak dilanjutkan	Perlu pembahasan lebih lanjut
Berdasarkan manfaat yang diperoleh maka kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Surakarta akan dilanjutkan kembali pada masa mendatang	96,5%	0,7%	3,5%

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi serta Survei Kepuasan Mitra terhadap pelaksanaan kerja sama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan kerja sama telah berjalan baik, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penilaian mitra menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori Baik dengan persentase antara 90,2% sampai dengan 96,5%, yang meliputi kejelasan informasi awal terkait rencana kerja sama, prosedur dan pelayanan penyusunan dokumen perjanjian kerja sama, pelaksanaan kerja sama sesuai dengan isi perjanjian, kepatuhan terhadap kewajiban administrasi dan/atau keuangan, komunikasi dan koordinasi dengan mitra, manfaat pelaksanaan kerja sama bagi mitra, dampak terhadap kualitas layanan/program mitra, kesesuaian pelaksanaan kerja sama dengan harapan, tingkat kepuasan terhadap seluruh pelaksanaan kerja sama, serta kesesuaian kompetensi SDM pengelola kerja sama.

Tingkat kepuasan mitra terhadap seluruh pelaksanaan kerja sama mencapai 90,2% dalam kategori Baik. Selain itu, berdasarkan manfaat yang diperoleh, sebanyak 96,5% mitra menyatakan kerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Surakarta akan dilanjutkan kembali pada masa mendatang, 0,7% menyatakan tidak dilanjutkan, dan 3,5% menyatakan perlu pembahasan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang telah dilaksanakan memberikan manfaat nyata, relevan, dan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan, pengembangan SDM, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Meskipun secara umum hasil penilaian menunjukkan kinerja yang sangat baik, hasil monitoring dan evaluasi juga mengidentifikasi adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, antara lain pada aspek koordinasi dan penjadwalan, pembekalan dan kesiapan mahasiswa, penguatan peran pembimbing klinik/CI, keterpaduan komunikasi, perencanaan penempatan mahasiswa, serta pengembangan ruang lingkup kerja sama ke bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan kapasitas SDM mitra.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta masukan dari mitra kerja sama, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta direkomendasikan untuk:

1. Memperkuat sistem komunikasi dan koordinasi dengan mitra kerja sama melalui penerapan komunikasi satu pintu, penyusunan kalender kegiatan terintegrasi, serta penjadwalan kegiatan yang lebih terencana dan tidak mendadak.
2. Meningkatkan kualitas pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan praktik klinik, PKL, dan magang, baik dari aspek kompetensi teknis, etika profesi, disiplin, komunikasi, maupun kesiapan mental dan budaya kerja.
3. Mengoptimalkan peran pembimbing klinik (CI/Preceptor) melalui penyediaan pelatihan, fasilitasi sertifikasi, serta penyusunan dan penerapan pedoman pembimbingan lahan praktik.
4. Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan, termasuk evaluasi bersama antara institusi dan mitra pada setiap akhir periode kegiatan.
5. Mengembangkan ruang lingkup kerja sama tidak hanya terbatas pada pendidikan dan praktik klinik, tetapi juga pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan SDM mitra, kegiatan sosial, dan promosi kesehatan.
6. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola dokumen kerja sama, termasuk ketepatan waktu perpanjangan MoU/PKS serta penyelarasan kurikulum, SOP, dan standar pelaksanaan.
7. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum, pembinaan karakter, dan peningkatan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan mitra.

C. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi serta rekomendasi tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta akan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem komunikasi satu pintu serta menyusun kalender kegiatan kerja sama terintegrasi yang disosialisasikan kepada mitra untuk memastikan kepastian jadwal dan koordinasi yang efektif.
2. Menyusun dan menyempurnakan materi pembekalan mahasiswa pra-penempatan yang mencakup kompetensi teknis, etika profesi, disiplin, komunikasi, serta kesiapan mental dan budaya kerja.
3. Menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pembimbing klinik serta menyusun dan menerapkan pedoman pembimbingan lahan praktik.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kerja sama secara periodik serta melakukan evaluasi bersama dengan mitra pada setiap akhir periode kegiatan.
5. Mengembangkan kerja sama pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan SDM mitra, serta kegiatan pendukung lainnya sesuai kebutuhan dan potensi mitra.
6. Menata dan memperbarui sistem administrasi kerja sama, termasuk pengelolaan database serta pengingat perpanjangan MoU/PKS, dan penyelarasan kurikulum, SOP, serta standar pelaksanaan.
7. Melakukan penguatan kurikulum, pembinaan karakter, serta peningkatan relevansi pembelajaran melalui evaluasi dan penyesuaian dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja.

BAB IV

PENUTUP

Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Tahun 2025 telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengendalian, penjaminan mutu, dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan kerja sama. Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan kerja sama secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta pencapaian kinerja institusi.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut guna memperkuat tata kelola, meningkatkan efektivitas pelaksanaan, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dengan para mitra. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut secara berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta pengembangan kerja sama ke depan.

LAMPIRAN

Permohonan Permintaan Pengisian Google Form



**SURVEI MONITORING DAN EVALUASI
KERJASAMA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES
SURAKARTA TAHUN 2025**

Yth. Bapak/ Ibu Mitra Kerja Sama Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kerja sama dengan mitra, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kerja Sama Tahun 2025. Survei ini bertujuan untuk mengetahui masalah, pengalaman, serta penilaian dari para mitra terkait efektivitas, keberlanjutan, dan mutu pelaksanaan kerja sama yang telah berjalan.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai bahan evaluasi, perbaikan, serta pengembangan program kerja sama ke depan. Seluruh jawaban bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan peningkatan mutu layanan.

Mohon Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi survei ini paling lambat tanggal 5 Januari 2026. Untuk 1 mitra cukup mengirimkan 1 kali saja.

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi survei ini.

**SURVEI MONITORING DAN EVALUASI
KERJASAMA POLITEKNIK KESEHATAN...**

Yth. Bapak/ Ibu Mitra Kerja Sama Politeknik Kesehatan
Kemenkes Surakarta Dalam rangka meningkatkan
bit.ly

Yth. Bapak/ Ibu Mitra Kerja Sama Politeknik
Kesehatan Kemenkes Surakarta

➔ Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan
kerja sama dengan mitra, Politeknik Kesehatan
Kemenkes Surakarta melaksanakan kegiatan
Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kerja Sama
Tahun 2025.
Seluruh jawaban bersifat rahasia dan hanya akan
digunakan untuk kepentingan peningkatan mutu
layanan.
Mohon Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk
mengisi survei ini paling lambat **tanggal 5 Januari
2026. Untuk 1 mitra cukup mengirimkan 1 kali
saja**, melalui tautan berikut:

<https://bit.ly/SurveiMonevKerjasamaPoltekkesSurakarta2025>

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan
kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi survei ini.

13.46 ✓

Form Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Tahun 2025



Kemenkes
Poltekkes Surakarta

SURVEI MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2025

Yth. Bapak/ Ibu Mitra Kerja Sama Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kerja sama dengan mitra, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kerja Sama Tahun 2025. Survei ini bertujuan untuk memperoleh masukan, pengalaman, serta penilaian dari para mitra terkait efektivitas, kebermanfaatan, dan mutu pelaksanaan kerja sama yang telah berjalan.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai bahan evaluasi, perbaikan, serta pengembangan program kerja sama ke depan. Seluruh jawaban bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan peningkatan mutu layanan.

Mohon Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi survei ini **paling lambat tanggal 5 Januari 2025. Untuk 1 mitra cukup mengirimkan 1 kali saja.**

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi survei ini.

Hormat Kami,

Bagian Kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

humas.advokasipolkesta@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Mitra Kerjasama *

Jawaban Anda

Alamat Mitra Kerjasama *

Jawaban Anda

Nama Pengisi Survei *

Jawaban Anda

E-Mail *

Jawaban Anda

Nomor Telepon/ Handphone *

Jawaban Anda

Bidang Kerjasama yang dilaksanakan: *

(bisa memilih lebih dari 1 (satu) bidang kerjasama)

- ☐ Pendidikan (praktik Klinik/PKL/Magang mahasiswa)
- ☐ Penelitian
- ☐ Pengabdian kepada masyarakat
- ☐ Rekrutmen Lulusan/Magang Lulusan
- ☐ Beasiswa
- ☐ Laboratorium
- ☐ Perpustakaan
- ☐ Lainnya

Berikutnya

Kosongkan formulir

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kerjasama

Petunjuk Pengisian :

Mohon memberi tanda (V) di depan kriteria yang menurut bapak/ibu sesuai.

Kejelasan informasi awal terkait rencana kerjasama *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Prosedur penyusunan dokumen perjanjian kerjasama *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Pelayanan penyusunan dokumen perjanjian kerjasama *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Pelaksanaan Kerjasama

Petunjuk Pengisian :

Mohon memberi tanda (V) di depan kriteria yang menurut bapak/ibu sesuai.

Pelaksanaan Kerjasama sesuai dengan isi perjanjian kerjasama *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Kepatuhan Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam memenuhi kewajiban administrasi dan/atau keuangan *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Komunikasi dan koordinasi antara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Mitra *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Manfaat dan Dampak Kerjasama

Petunjuk Pengisian :

Mohon memberi tanda (V) di depan kriteria yang menurut bapak/ibu sesuai.

Manfaat pelaksanaan kerjasama bagi Mitra *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Dampak pelaksanaan kerjasama terhadap kualitas layanan /program Mitra *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Kerjasama dilaksanakan sesuai dengan harapan *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Kepuasan Mitra

Petunjuk Pengisian :

Mohon memberi tanda (V) di depan kriteria yang menurut bapak/ibu sesuai.

Tingkat kepuasan terhadap seluruh pelaksanaan kerjasama *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

SDM bagian Kerjasama sesuai dengan keahlian *

- ☐ Baik
- ☐ Cukup
- ☐ Kurang

Keberlanjutan kerjasama *

- ☐ Dilanjutkan
- ☐ Tidak Dilanjutkan
- ☐ Perlu pembahasan lebih lanjut

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Kendala dan Masukkan

Mohon untuk diberikan deskripsi singkat berdasarkan pertanyaan yang diberikan

Keuntungan yang didapatkan selama pelaksanaan kerjasama *

Jawaban Anda

Kendala yang ditemui selama pelaksanaan kerjasama *

Jawaban Anda

Masukan atau saran untuk peningkatan kualitas layanan kerjasama *

Jawaban Anda

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir